BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi antar manusia. Dengan adanya bahasa dapat mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan manusia lain khususnya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bahasa sendiri mencakup dua bidang diantaranya bunyi vokal dan arti atau makna, vokal berarti bunyi yang dihasilkan oleh getaran dan merangsang alat pendengar. Sedangkan bahasa sebagai arti atau makna yaitu arus bunyi yang tedapat dalam isi yang menyebabkan reaksi atau tanggapan dari orang lain (Keraf, 1994:1). Menurut Syamsuddin (1938:1) bahasa memiliki dua pengertian yaitu yang pertama adalah bahasa merupakan alat yang dapat dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, lalu yang kedua yaitu bahasa merupakan tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, dari keluarga dan dari budi kemanusiaan. Sedangkan menurut Wibowo (2001:3) perasaan dan pikiran sendiri dapat dilahirkan oleh sekelompok manusia dengan melakukan komunikasi, menggunakan system simbol bunyi yang memiliki makna dan dihasilkan oleh alat ucap yang bersifat arbitrer dan konvensional.

Bahasa memiliki bahasa latin *Lingua* atau yang biasa kita sebut dengan linguistik. Linguistik merupakan ilmu tentang bahasa yang mengkaji, menelaah atau mempelajari bahasa secara umum dan luas yang mencangkup berbagai bahasa mulai dari bahasa daerah, bahasa Indonesia atau bahasa asing. Linguistik umum

atau juga biasa disebut dengan *General Linguistik* jika ditinjau lebih rinci memiliki persamaan yang bersifat universal, yaitu terdapat begitu banyak bahasa dengan ciri khas kebahasaannya masing-masing dengan pola yang membedakan satu bahasa dengan bahasa lainnya (Yendra, 2018:34). Menurut Chaer (Muliastuti, 2014) mengatakan bahwa linguistik dapat dibedakan menjadi linguistik umum dan linguistik khusus berdasarkan keluasan objek kajiannya. Linguistik juga merupakan ilmu khusus yang mempelajari tentang tata bahasa dan juga penyelidikan bahasa secara ilmiah yang digunakan oleh sekelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi (Harimurti Kridalaksana, 2005:3).

Ilmu linguistik memperlajari fenomena bahasa mulai dari asal-usul, perubahannya dari waktu ke waktu dan strukturnya. Linguistik bisa diterapkan di karya sastra, salah satunya yaitu pada lagu. Lagu merupakan bentuk sastra yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan atau isi hati pembicara dengan bahasa yang lebih puitis. Menurut Moeliono (2007:628) menjelaskan bahwa lagu merupakan karya sastra berbentuk puisi yang berguna untuk mencurahkan isi hati yang berbentuk suatu nyanyian. Berbeda dengan puisi, lagu memiliki unsur bunyi yang direalisasikan bersama dengan lirik lagu sehingga terbentuk menjadi sebuah irama dengan bahasa-bahasa yang indah dan memiliki estetika dengan menggunakan gaya bahasa yang dapat memudahkan pendengar dalam memahami makna dari pemikiran sang pencipta lagu seperti yang dinyatakan oleh Keraf (2009:113) majas merupakan cara pencipta mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara kreatif. Hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk dan lagu

oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa yang berfungsi sebagai media penyampaian, Wellek & Warren (1989:14-15).

Gaya bahasa merupakan bagian dari ilmu linguistik yang biasa dikenal dengan majas. Menurut Tarigan (2013:4) bahasa yang indah digunakan untuk memperkenalkan dan juga membandingkan suatu benda dengan hal tertentu yang lebih umum yang disebut gaya bahasa. Keraf (2009) mengatakan gaya bahasa dalam menghadapi situasi-situasi tertentu merupakan bagian dari pilihan kata yang mempersoalkan cocok atau tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu. Gaya bahasa dapat berfungsi untuk memperindah sebuah kaliamat agar terdengar lebih estetis, dikarenakan gaya bahasa (stylistic) merupakan unsur dari karya sastra sebagai akibat cara penyusunan bahasa. Secara tradisional disamakan dengan majas, secara modern meliputi keseluruhan cara penyajian karya sastra, termasuk bahasa nonsastra (Ratna, 2009:416).

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa penelitian ini akan meniliti gaya bahasa beserta makna yang terdapat pada lirik lagu khususnya gaya bahasa atau majas perbandingan menggunakan teori Albertine yang menjelaskan tentang gaya bahasa mencakup berbagai figur bahasa antara lain personifikasi, metafora, simile, hiperbola, antitesis, dan paradoks yang akan dipakai dalam penelitian lirik lagu dari *boygroup* asal Korea Selatan yaitu Treasure pada album *The First Step: Treasure Effect.* Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan lebih tentang gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Jenis majas apa saja yang terdapat pada lirik lagu dari Treasure dalam album *The First Step: Treasure Effect*?
2. Bagaimana makna denotasi, makna konotasi dan fungsi majas yang ada pada lirik lagu dari Treasure pada album *The First Step: Treasure Effect*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis dari penggunaan majas ole penulis pada lirik lagu dari Treasure dalam album *The First Step: Treasure Effect*.
2. Mendeskripsikan makna denotasi, makna konotasi dan fungsi dari majas yang ada pada lirik lagu dari Treasure dalam album *The First Step: Treasure Effect.*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan dari segala aspek bagi pembacanya terutama tentang makna dan fungsi majas Bahasa Korea. Diharapkan juga agar penelitian ini dapat berkontibusi dalam bidang khususnya Stilistika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca agar lebih memahami penggunaan majas serta menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya khususnya pada jurusan Bahasa Korea yang akan membahas tentang gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu berbahasa Korea, maupun musisi atau penulis lagu yang sedang mempelajari tentang penggunaan majas pada lagu.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang makna dan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu berbahasa Korea dari Treasure dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut Suryono (2010), adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan melalui pengaruh sosial yang dimana tidak dapat digunakan jika menggunakan metode kuantitatif.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini diambil dari aplikasi musik daring yaitu *Spotify* dan *Youtube* sebagai referensi untuk mengidentifikasi lirik lagu yang akan diteliti khususnya pada album Treasure yaitu *The First Step: Treasure Effect*. Teknik yang dipilih untuk mengambil data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Menurut Sutopo (2006: 9) dalam penelitian kualitatif secara umum memiliki dua kategori pengumpulan data yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi observasi tak berperan sedangkan non-interaktif yaitu kuisioner, dokumen, dan

partisipasi tidak berperan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengumpulan metode non-interaktif yaitu dengan mengambil data yang sudah ada berupa lirik lagu.

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci urutan dari isi penelitian ini dengan mengurut tata penulisan skripsi. Skripsi ini berisi dari 3 bagian yaitu pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka berisi lembar sampul dan terdapat logo di halamannya lalu halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak. Setelah itu halaman isi berupa Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber dan Teknik pengambilan data, serta sistematika penyajian. Pada Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, keaslian penelitian, kerangka pikir. Bab III Hasil dan Pembahasan menjabarkan hasil penelitian, dan pembahasannya. Bab IV Simpulan dan Saran berisi kesimpulan dan saran. Lalu halaman penutup berisi lampiran, daftar pustaka dan informasi terkait penelitian ini.